

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Parturien yang telah di diagnosis Ketuban Pecah Dini dan tercatat di dalam rekam medis.

3.1.1 Populasi Penelitian

3.1.1.1 Populasi Target

Semua Parturien dengan diagnosis Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Umum Daerah Bandung.

3.1.1.2 Populasi Terjangkau

Semua Pasien Ketuban Pecah Dini yang melahirkan di RSUD Ujungberung Bandung Periode 1 Januari 2014 — 31 Desember 2014 dengan Jumlah 348 Parturien.

3.1.2 Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel

3.1.2.1 Teknik Pemilihan Sampel

Di awali dengan menentukan kelompok secara *consecutive sampling* sesuai dengan jumlah sampel yang telah di tentukan.

3.1.2.2 Ukuran Sampel

Jumlah sampel ditentukan dengan rumus statistik yaitu Uji Hipotesis Beda 2

Proporsi dengan desain *Cross-Sectional*.

$$N = \frac{\left(Z_{\alpha} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right)^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

Z_{α} = Nilai baku alfa (derajat kepercayaan)

Z_{β} = Nilai baku beta (kekuatan uji)

P = Proporsi rata-rata $(P_1+P_2)/2$

P_1 = Proporsi pada kelompok yang mengalami Asfiksia dari persalinan KPD

P_2 = Proporsi pada kelompok yang mengalami Asfiksia dari persalinan tidak KPD

P_1-P_2 = Selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna

N = Jumlah sampel

Hasil hitung sample:

$$Z_{1-\alpha/2} = 1,96$$

$$Z_{1-\beta} = 0,84$$

$$P_1 = 0,609$$

$$P_2 = 0,439$$

$$P = 0,085$$

$$N = 179,12$$

$$N = \frac{\left(1,96 \sqrt{2(0,446(1-0,446))} + 0,84 \sqrt{0,609(1-0,609) + 0,439(1-0,439)} \right)^2}{(0,609 - 0,439)^2}$$

$$N = \frac{(1,96\sqrt{0,494168} + 0,84\sqrt{0,484398})^2}{(0,17)^2}$$

$$N = \frac{(1,377822844 + 0,5846291378)^2}{0,0289}$$

$$N = \frac{3,8512177809}{0,0289}$$

$$N = 179,12$$

$$N = 180$$

Jumlah sampel yang di ambil minimal 180 Parturien yang mengalami Ketuban Pecah Dini.

3.1.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.1.3.1 Kriteria Inklusi

- Parturien yang di diagnosis Ketuban Pecah Dini dan melahirkan di RSUD Ujungberung.
- Parturien dengan Usia kehamilan diatas ≥ 37 minggu

3.1.3.2 Kriteria Eksklusi

- Rekam Medis tidak lengkap
- Parturien dengan komplikasi BBLR, Infeksi Neonatorum.
- Parturien yang mengalami partus buatan.

3.2 Metode Penelitian

Penggunaan Metode pada penelitian ini adalah penelitian Observasional Analitik potong silang. (*Cross-Sectional*)

3.2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rancangan berupa Observasi Analitik potong silang atau *cross-sectional* terhadap hubungan antara karakteristik ibu dengan ketuban pecah dini yang di sertai Asfiksia. Data yang diambil adalah data sekunder dari catatan rekam medis kasus Ketuban Pecah Dini di sertai Asfiksia Periode 1 Januari 2014 – 31 Desember 2014 di RSUD Ujungberung Bandung.

3.2.2 Variabel Penelitian

3.2.2.1 Variable

Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel bebas (*Independent*) :
 - a) Ketuban pecah dini
 - b) Rentang Waktu
- 2) Variabel terikat (*dependent*) : Bayi Asfiksia

3.2.2.2 Definisi Opeasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Sumber Data	Skala
1. Ketuban Pecah Dini	pecahnya ketuban sebelum pembukaan 3-4 cm.	Rekam Medis	Nominal
2. Asfiksia	Asfiksia neonatorum adalah kegagalan napas secara spontan dan teratur pada saat lahir atau beberapa saat setelah saat lahir yang di diagnosis berdasarkan nilai APGAR.	Rekam Medis	Katagorik
3. Rentang Waktu	Rentang waktu sejak terjadinya awal KPD sampai bayi lahir. Terbagi menjadi : a) > 6 jam b) < 6 jam	Rekam Medis	Nominal

3.2.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Persiapan

Persiapan diawali dengan penentuan tema penelitian, kemudian penentuan judul penelitian, dilanjutkan dengan pembuatan dan pengajuan proposal penelitian untuk perizinan pelaksanaan penelitian ke Fakultas Kedokteran Universitas Bandung.

2. Pemilihan Sampel Penelitian

Sampel di pilih berdasarkan hasil dari data rekam medis dengan pasien yang terdiagnosis Ketuban Pecah Dini dan Bayi Asfiksia di RSUD Ujungberung Bandung sesuai dengan kriteria Inklusi dan Eksklusi.

3. Perizinan

Perizinan dilakukan setelah mendapatkan surat pengantar dari Fakultas Kedokteran Unisba untuk permohonan izin kepada pihak Rumah Sakit di RSUD Ujungberung Bandung.

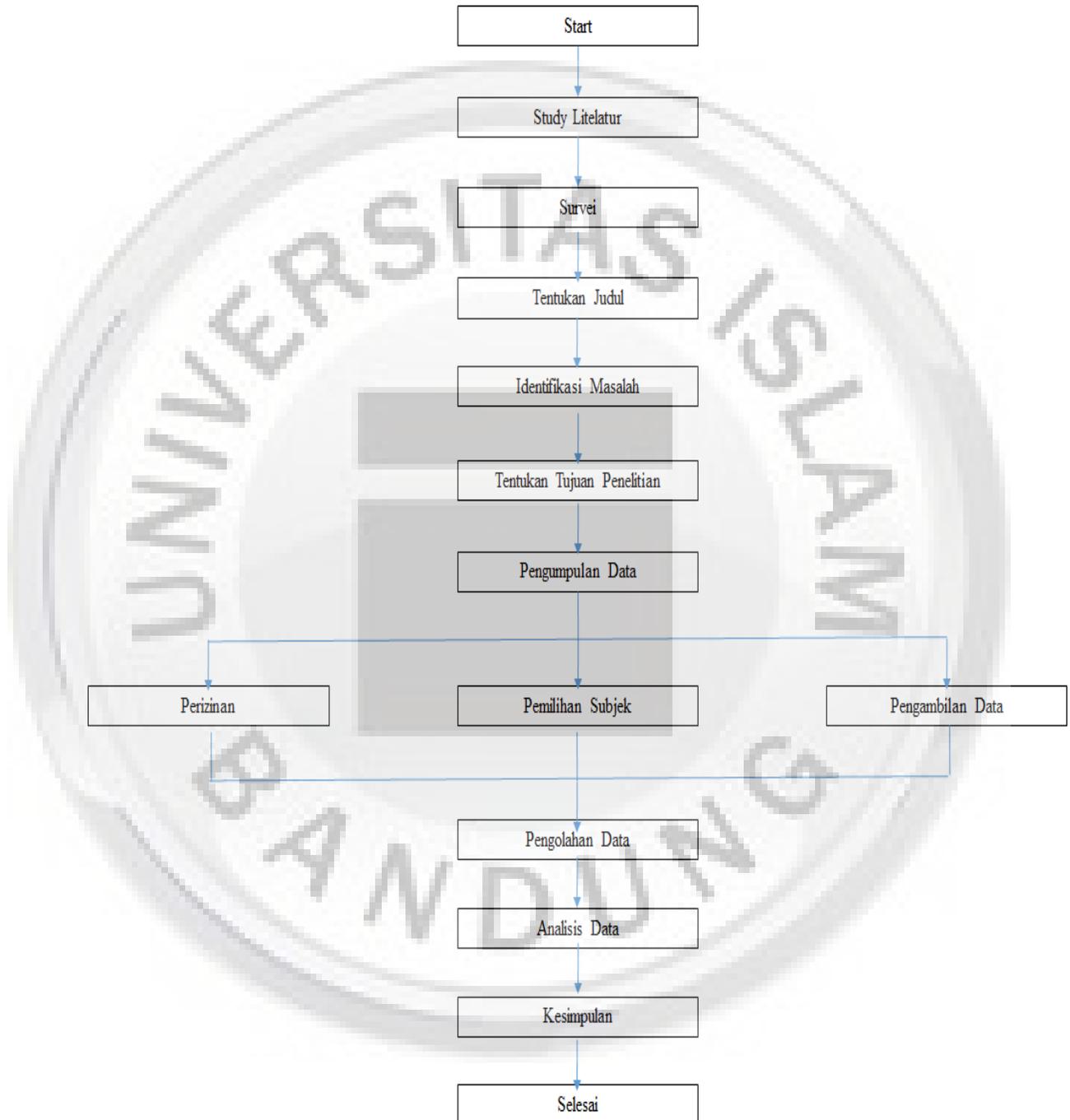
4. Pengambilan Data

Data yang diambil berupa data sekunder. Data sekunder diperoleh dari hasil rekam medis yang telah diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

5. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah seluruh data terkumpul berdasarkan keilmuan statistika. Data tersebut akan diolah secara komputerisasi yang di masukan kedalam suatu perangkat lunak (*software*).

Alur Penelitiannya adalah sebagai Berikut :



Gambar.3.1 Bagan Alur Penelitian

3.2.4 Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan di kelompokkan menjadi katagorik berpasangan, kemudian di analisis dengan menggunakan metode *chi-square*. Kemudian data akan disajikan dalam bentuk table.

3.2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.5.1 Tempat

Rumah Sakit Umum Daerah Ujung Berung Jl. Rumah Sakit No. 22 Ujungberung Bandung-Jawa Barat telp. (022) 7811794

3.2.5.1 Waktu Penelitian

Dengan rencana waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Maret 2015 sampai dengan bulan April 2015

3.2.6 Aspek Etik Penelitian

1. *Inform Consent*

Penelitian ini mengambil data sekunder dari rekam medis, tidak berhubungan dengan subjek secara langsung, sehingga peneliti meminta izin dari pihak rumah sakit untuk mengambil data tersebut. Penelitian ini dilakukan atas perizinan dan bersedianya dari pihak Rumah Sakit untuk pengambilan dan penggunaan data Rekam medis sebagai subjek penelitian.

2. *Beneficiency*

Peneliti menjunjung tinggi Beneficiency dalam penelitian dengan adanya manfaat penelitian berupa data yang diberikan kepada pihak instansi sebagai masukan dalam hal pemantauan pada wanita yang sedang mengalami masa kehamilan upaya mencegah risiko dalam persalinan.

3. *Non-Malefficiencie*

Penelitian ini dilakukan atas dasar menghormati dan tidak merugikan pihak yang bersangkutan. Peneliti menjaga kerahasiaan data Rekam medis RSUD Ujungberung Bandung yaitu dengan tidak menyebutkan Nama Pasien.

